

## Efek Kepuasan Pengunjung Wisata Pulau Pimpiang Alahan Panjang

## Effects of Satisfaction on Pimpiang Alahan Panjang Island Tourism Visitors

Rasidah Nasrah<sup>1</sup>, Ida Nirwana<sup>2</sup>, Lili Nur Indah Sari<sup>3</sup>

Ekonomi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok Fakultas, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

### Keywords:

Location, Facilities,  
Visitor Satisfaction

**Abstract.** *This research was conducted at Pimpiang Alahan Panjang Island Tourism, Solok Regency. The study aims to determine how big the effect of visitor satisfaction is on Pimpiang Alahan Panjang Island Tourism, Solok Regency. The population used was 50 visitors to Pimpiang Island tourism. By using the sampling technique, namely the Accidental Sampling method. Questionnaires are data collection techniques. Based on multiple regression analysis, the variables Location (X1) and Facilities (X2) affect Visitor Satisfaction (Y). The multiple linear regression equation obtained is  $Y = 1.358 + 0.827 (X1) + 0.158 (X2) + 0.05$ . The coefficient of determination shows that the independent variables (X1 and X2) have an influence of 70.7% on the dependent variable (Y), while the remaining 29.3% is influenced by other variables not included in the study. The t-test of the variables Location (X1) and Facilities (X2) shows that both have a significant effect on Visitor Satisfaction (Y) with  $f_{count} > f_{table}$ . From the f test, Location (X1) Facilities (X2) simultaneously or together have a significant influence on the dependent variable, namely Visitor Satisfaction (Y), the calculated f value  $> f_{table}$  ( $56.757 > 3.18$ ) and the sign level is  $< 0.05$  ( $0.000 < 0.05$ ).*

Corresponding author\*

Email: [rasidahnasrah82@](mailto:rasidahnasrah82@)

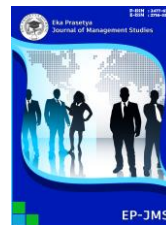
### 1. PENDAHULUAN

Bisnis terbesar dan sector manfaat karena tingkat pertumbuhan yang tercepat di dunia yaitu industry pariwisata. Di sisi industri inovasi dan data, industri pariwisata diperkirakan menjadi penggerak utama perekonomian. Daya tarik wisatawan dapat berupa barang manfaat yang diiklankan oleh suatu perusahaan/instansi pada daya tarik wisatawan dengan keyakinan bahwa pembeli akan datang berkunjung dan mengapresiasi daya tarik wisatawan yang ditawarkan. Pariwisata adalah divisi keuangan penting di Indonesia. Pariwisata posisi ketiga dalam hal keuntungan perdagangan luar setelah komoditas minyak bumi, gas alam, dan minyak sawit.



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Dengan tempat wisata yang banyak tersebar di berbagai wilayah, tentunya para pengelola tempat tersebut berlomba-lomba memberikan rasa kepuasan kepada setiap tamu yang datang. Baik dari segi penyediaan data yang jelas seputar tempat wisata, keuntungan besar, ketersediaan jumlah kantor serta lokasi yang sangat menentukan kemajuan suatu perdagangan. Lokasi sangat menentukan potensi meningkatkan keputusan pengunjung untuk berkunjung. Area tersebut mengacu pada aktivitas pemasaran lainnya yang berupaya mendorong dan mendorong pemenuhan atau penyampaian produk dan layanan dari produsen ke pelanggan. Daerah yang mudah dijangkau akan membuat pengunjung lebih mudah untuk mengunjungi objek wisata tersebut.

Selain lokasi, kelengkapan fasilitas juga sangat berpengaruh untuk sebuah tempat wisata. Fasilitas yang memenuhi segala kebutuhan serta memiliki daya tarik buat pengunjung maka para wisatawan akan datang dan berkunjung. Dipercaya bahwa lokasi ini akan menjadikan wisatawan lebih nyaman dan bertahan lebih lama serta memberikan kesan yang mendalam kepada pengunjung terhadap objek wisata yang dikunjunginya. Oleh karena itu, kelengkapan kantor dan kebersihan kantor harus diperhatikan, terutama yang berkaitan dengan apa yang ditemui tamu secara spesifik. Pada dasarnya, kantor di perusahaan manfaat adalah perhitungan yang menentukan pilihan masyarakat untuk mengunjungi tempat-tempat wisata,(Triandini & Yusrini, 2018).

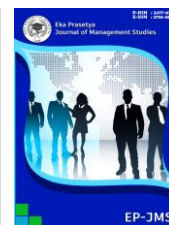
Kemudahan dalam menggunakan kantor sangat penting bagi tamu dalam menentukan pilihan untuk mengunjungi dan mengapresiasi kantor. Sebagian besar pilihan wisata diambil sebelumnya oleh pencarian data oleh calon tamu di sekitar area wisata yang akan dikunjungi. Dari data yang dikumpulkan, calon tamu akan mempunyai gambaran mengenai objek wisata yang akan dikunjunginya. Gambaran tempat wisata Ini juga menjadi keinginan atau kepercayaannya untuk kunjungan ini.. Setelah pengunjung mengunjungi objek wisata tersebut baru bisa menilai apakah pengunjung merasa puas atau tidak. Kepuasan pengunjung merujuk pada tingkat kepuasan setelah mengalami atau menggunakan suatu produk, layanan, atau fasilitas.

Dalam konteks pariwisata, kepuasan pengunjung umumnya mencakup pengalaman wisatawan selama kunjungannya ke suatu destinasi wisata, (Suprptini & Supriyadi, 2020). Kepuasan pengunjung menjadi indikator penting dalam menilai sejauh mana suatu layanan atau pengalaman wisata memenuhi atau melebihi harapan wisatawan. Dapat dibilang bahwa kepuasan pengunjung adalah hasil yang didapatkan oleh pengunjung ketika memperoleh pelayanan dan fasilitas yang sesuai keinginannya. Pengunjung yang terpuaskan dengan sendirinya akan kembali mengunjungi tempat wisata tersebut. Merekakan juga menjadi ikaln gratis yang suka rela merekomendasikan dan mengajak tempat wisata itu tanpa dibayar, (Isa, 2020).



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Dinas Pariwisata Pulau Pimpiang terus melakukan pembenahan yang lebih menarik pada lokasi dan fasilitas supaya banyak wisatawan berkunjung ke Pulau Pimpiang sehingga wisatawan dapat merasakan kenyamanan dan keindahan Pulau Pimpiang. Namun pada kenyataannya yang terjadi di lapangan dari bulan ke bulan wisata Pulau Pimpiang mengalami fluktuasi bahkan penurunan jumlah pengunjung dan dapat mengindikasikan minat kunjungan ulang yang rendah. Jika faktor lokasi dan fasilitas diperhatikan oleh pihak pengelola dan diterapkan dengan baik maka akan meningkatkan kepuasan pengunjung.

## 2. KAJIAN LITERATUR

### 2.1 Kepuasan Pengunjung

Kepuasan pengunjung merupakan Pemenuhan tamu adalah kontras antara keinginan dan eksekusi. Jika keinginan lebih tinggi sedangkan eksekusi adil maka pemenuhannya tidak tercapai, sebaliknya jika eksekusi melebihi keinginan maka pemenuhannya meningkat. Kenyamanan pengunjung adalah hal yang paling diperlukan. Pengelola pariwisata harus memberikan kenyamanan terbaik agar pengunjung semakin bertambah. Misalnya saja dengan meningkatkan kualitas administrasi atau kantor yang dapat diakses dan menyediakan kebutuhan pengunjung sesuai yang dibutuhkan, (Maryati & Husda, 2020).

### 2.2 Lokasi

Lokasikhususnya tempat yang melayani pembeli, juga dapat diartikan sebagai tempat untuk menunjukkan stok, (Rahmat Fajrin et al., 2021). Area mungkin merupakan pilihan yang dibentuk sama perusahaan atau organisasi sehubungan dengan lokasi operasi dan stafnya, (Lestari et al., 2023). Penilaian kualitas lokasi mencakup lokasi perusahaan, kecepatan dan ketepatan dalam transportasi. Area tersebut mengacu pada kegiatan pemasaran lainnya yang berupaya mempercepat dan mendorong pemenuhan atau penyebaran produk atau layanan dari produsen ke konsumen. Penentuan wilayah merupakan hal yang mendasar ketika suatu perusahaan membangun perdagangan modern, memperluas perdagangan yang sudah ada atau memindahkan wilayah perusahaan ke wilayah lain, (Siregar et al., 2022).

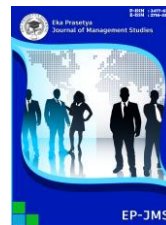
### 2.3 Fasilitas

Fasilitas merupakan aset nyata yang telah ada sejak lama dan baru-baru ini layanan dapat diberikan kepada pelanggan. Kantor-kantor ini mendorong penugasan konsumen dalam menjalankan usaha bisnis. Jadi semua perusahaan yang ada, khususnya kondisi perkantoran, harus diperhatikan kelengkapan dan kebersihannya, terutama yang erat kaitannya yang dirasakan/didapatkan secara khusus, (Triandini & Yusrini, 2018). Fasilitas merupakan perkantoran penunjang yang dapat mewujudkan rasa senang disertai kenyamanan dan memenuhi syarat



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



dalam menikmati objek wisata. Maka dari itu, dalam upaya mewujudkan kota wisata, perkantoran menjadi factor yang membutuhkan perhatian dikarenakan akan berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan dan kesejahteraan para seniman pertunjukan komersial, (Suyatno et al., n.d.).

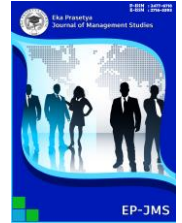
### 3 METODE PENELITIAN

Lokasi dari penelitian ini adalah Objek Wisata Pulau Pimpiang Alahan Panjang Kabupaten Solok Sumatera Barat. Kuantitatif digunakan sebagai jenis penelitian. Data kuantitatif adalah data dalam bingkai angka, misalnya jumlah penduduk suatu kota, umur, jumlah keluarga dalam suatu keluarga dan lain-lain. Untuk sementara, data yang bukan berupa angka, misalnya jenis kelamin, dialek yang digunakan suatu masyarakat, warna kulit dan lain-lain. Data kuantitatif ini dapat dikendalikan, dalam arti dapat dimasukkan, ditemukan normal, dihitung simpangan bakunya, tingkat sentralitasnya diputuskan melalui pengecekan atau operasi faktual, (Sutriani & Octaviani, 2019). Sumber data menggunakan yaitu data primer. Data yang diperoleh secara langsung penulis yaitu dari hasil kuesioner sesuai dengan masalah diteliti merupakan pengertian dari data primer. Teknik Pengumpulan Data Penelitian ini menggunakan wawancara, kepustakaan dan kuesioner digunakan untuk pengumpulan informasi serta data langsung dilapangan. Populasi dipahami sebagai seluruh unsur penelitian termasuk objek dan subjek yang mempunyai ciri dan ciri tertentu. (Adnyana, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung Wisata Pulau Pimpiang Alahan Panjang Kabupaten Solok. Setelah melakukan survei ke Lokasi penelitian peneliti mendapati data pengunjung yang berkunjung ke Pulau Pimpiang rata-rata mencapai 15 orang perhari, yang jumlahnya mencapai 105 orang dalam seminggu. Pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling*, sedangkan Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Accidental Sampling* yang dilakukan kepada pengunjung yang di temukan secara tidak sengaja atau kebetulan di lokasi penelitian yang cocok dengan konsep penelitian. Penulis melakukan penelitian selama 5 hari, penulis menetapkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 5 hari x 10 pengunjung = 50. Berdasarkan perhitungan diatas didapat untuk sampel dengan jumlah 50 orang responden yang menjadi pengunjung di Wisata Pulau Pimpiang Alahan Panjang Kabupaten Solok.



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil

#### a. Uji Validitas

Semua unsur pertanyaan valid sepanjang nilai r hitung atau jumlah korelasi lebih besar dari r tabel (Nilda Miftahul Janna, n.d.) Dalam hal ini, rcount diatur ke 0.2787 tergantung r hitung dan syarat pengambilannya adalah:

- 1)  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai sig  $< 0,05$  dan positif jadi pertanyaan valid.
- 2)  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dan nilai sig  $> 0,05$  dan negative jadi pertanyaan tidak valid

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Lokasi (X <sub>1</sub> )	X <sub>1.1</sub>	0,653	0,2787	Valid
	X <sub>1.2</sub>	0,646	0,2787	Valid
	X <sub>1.3</sub>	0,746	0,2787	Valid
	X <sub>1.4</sub>	0,661	0,2787	Valid
	X <sub>1.5</sub>	0,626	0,2787	Valid
	X <sub>1.6</sub>	0,611	0,2787	Valid
	X <sub>1.7</sub>	0,525	0,2787	Valid
	X <sub>1.8</sub>	0,624	0,2787	Valid
Fasilitas (X <sub>2</sub> )	X <sub>2.1</sub>	0,830	0,2787	Valid
	X <sub>2.2</sub>	0,886	0,2787	Valid
	X <sub>2.3</sub>	0,875	0,2787	Valid
	X <sub>2.4</sub>	0,795	0,2787	Valid
	X <sub>2.5</sub>	0,689	0,2787	Valid
	X <sub>2.6</sub>	0,788	0,2787	Valid
	X <sub>2.7</sub>	0,668	0,2787	Valid
	X <sub>2.8</sub>	0,830	0,2787	Valid
Kepuasan Pengunjung (Y)	Y.1	0,574	0,2787	Valid
	Y.2	0,661	0,2787	Valid
	Y.3	0,777	0,2787	Valid
	Y.4	0,548	0,2787	Valid
	Y.5	0,641	0,2787	Valid
	Y.6	0,673	0,2787	Valid
	Y.7	0,546	0,2787	Valid
	Y.8	0,670	0,2787	Valid

Sumber : Data Primer Yang Diolah Oleh Peneliti Menggunakan SPSS Versi 22, 2024

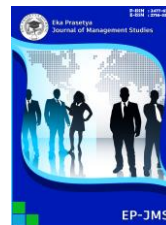
Pada tabel menunjukkan semua item pertanyaan digunakan sebagai mengukur variabel Lokasi (X<sub>1</sub>), Fasilitas (X<sub>2</sub>) dan Kepuasan Pengunjung (Y) sudah valid atau akurat, terbukti dari nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Jadi disimpulkan bahwa semua item dapat pertanyaan digunakan pada variabel Kepuasan Pengunjung bisa digunakan untuk pengujian selanjutnya.

#### b. Uji Reliabilitas



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Uji reliabilitas digunakan sampai pada tingkat survei merupakan indicator suatu variabel. Survei dikatakan solid/tidak solid jika jawaban seseorang terhadap penjelasannya mantap atau dapat diandalkan sepanjang waktu. Suatu variabel dikatakan solid jika nilai Cronbach alpha ( $\alpha$ )  $> 0,60$ ,, (Katrin Yunita Polopadang & Walangitan, 2019).

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alfa	N of Items	Kesimpulan
Lokasi ( $X_1$ )	0,790	8	Reliabel
Fasilitas ( $X_2$ )	0,788	8	Reliabel
Kepuasan Pengunjung (Y)	0,791	8	Reliabel

Sumber : Data Primer Yang Diolah Oleh Peneliti Menggunakan SPSS Versi 22, 2024

Diketahui variabel yang digunakan yaitu Lokasi, Fasilitas dan Kepuasan Pengunjung menghasilkan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ .

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode factual digunakan sebagai penjelasan factor kuantitatif hubungan dua atau lebih merupakan Analisis regresi linear berganda. Persamaan dapat ditulis sebagai:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

**Tabel 3**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients(a)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,358	3,422		,397	,693
1 Lokasi( $X_1$ )	,827	,083	,792	9,924	,000
Fasilitas ( $X_2$ )	,158	,067	,188	2,351	,023

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung (Y)

Sumber: data diolah dengan SPSS versi 20 for windows

Pada table merupakan nilai koefisien regresi linear berganda yang bisa dibuat dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

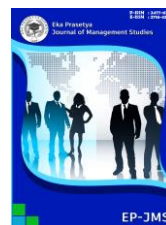
$$Y = 1.358 + 0,827x_1 + 0,158x_2 + 0,05$$

Dari modal persamaan regresi linear berganda tersebut, maka dapat di analisis:



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



- 1) Persamaan regresi berganda diatas diketahui Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 1,358. Maksudnya memiliki hubungan positif Lokasi dan Fasilitas. Jika Lokasi dan Fasilitas nol maka Kepuasan Pengunjung Wisata Pulau Pimpiang Alahan Panjang Kabupaten Solok nilainya 1,358 satuan. Lokasi dan Fasilitas berpengaruh terhadap Kepuasan pengunjung Wisata Pulau Pimpiang Alahan Panjang. Dengan adanya Lokasi yang mudah diakses dan Fasilitas yang terpenuhi akan membuat pengunjung Wisata Pulau Pimpiang merasa terpuaskan dan akan mengunjunginya kembali.
- 2) Nilai koefisien Lokasi (X1) bernilai sebesar 0,827. Artinya memiliki hubungan positif Lokasi dan Kepuasan Pengunjung. Jika terjadi peningkatan 1% Lokasi (X1) yang dimana factor-faktor lain menjadi konstan, maka dapat meningkatkan Kepuasan Pengunjung (Y) sebesar 0,827 satuan. Menunjukkan bahwa Lokasi berpengaruh terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Pulau Pimpiang Alahan Panjang. Lokasi yang mudah dijangkau akan memudahkan pengunjung untuk mengunjungi objek wisata tersebut. Tidak hanya itu, Lokasi yang memiliki suasana menarik juga akan mempengaruhi minat kunjungan dan membuat pengunjung merasa puas telah berkunjung di Objek Wisata Pulau Pimpiang Alahan Panjang Kabupaten Solok.
- 3) Nilai koefisien Fasilitas (X2) bernilai sebesar 0,158. Maksudnya terjadi hubungan positif antara Fasilitas dan Kepuasan Pengunjung. Jika mengalami peningkatan 1% variabel Fasilitas (X2) akan mengakibatkan factor-faktor lain konstan, dan dapat meningkatkan Kepuasan Pengunjung (Y) sebesar 0,158 satuan. Fasilitas berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung Wisata Pulau Pimpiang Alahan Panjang. Dengan menyediakan fasilitas yang lengkap, fasilitas yang berkualitas dan fasilitas yang terpelihara akan membuat pengunjung merasa puas telah berkunjung ke Wisata Pulau Pimpiang Alahan Panjang. Maka dari itu, pengelola Wisata Pulau Pimpiang harus memperhatikan Fasilitas wisata tersebut agar pengunjung wisata dapat menikmati fasilitas dan pengunjung merasa puas.

#### d. Uji t

Merupakan menguji signifikansi hubungan variabel X dan Y, yaitu apakah variabel independen benar-benar mempunyai pengaruh independen terhadap variabel gabungan.

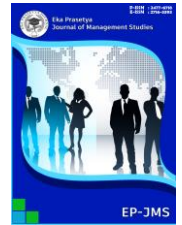
Berikut hasil perhitungan uji-t:

- 1) Uji t Lokasi (X<sub>1</sub>) terhadap Kepuasan Pengunjung (Y). Dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  merupakan perhitungangn Hipotesis. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $sign < \alpha$  0,05. Nilai  $t_{tabel}$  pada  $\alpha$  0,05 adalah 2.010 maka Hipotesis diterima. Untuk variabel Lokasi (X<sub>1</sub>)  $t_{hitung} = 9,924$  dengan tingkat



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



signifikansi 0,000. Dengan nilai  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$   $9,924 > 2,010$  dan tingkat sig  $0,000 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima. Hal ini membuktikan bahwa Lokasi ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Pengunjung (Y) Wisata Pulau Pimpiang Alahan Panjang Kabupaten Solok.

2) Uji t Fasilitas ( $X_2$ ) terhadap Kepuasan Pengunjung (Y). Dengan perbandingan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  merupakan perhitungan Hipotesis. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $sign < a$  0,05. Nilai  $t_{tabel}$  pada  $a$  0,05 = 2,010. Untuk variabel Fasilitas ( $X_2$ ) nilai  $t_{hitung} = 2,351$  dengan tingkat signifikansi 0,023. Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$   $2,351 > 2,010$  dan nilai tingkat signifikansi  $0,023 < 0,05$  maka  $H_2$  diterima. Membuktikan Fasilitas ( $X_2$ ) berpengaruh sign terhadap Kepuasan Pengunjung (Y) Wisata Pulau Pimpiang Alahan Panjang Kabupaten Solok.

e. Uji F

Uji F (uji simultan) yaitu digunakan untuk memeriksa semua faktor otonom yang dalam pertunjukan memiliki pengaruh terhadap variabel bawahan. Strategi yang digunakan adalah dengan menguji perkiraan kemungkinan signifikan, (Ghozali, 2018).

**Tabel 4**  
**Hasil Uji F**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	290,925	2	145,462	56,757	,000 <sup>b</sup>
1 Residual	120,455	47	2,563		
Total	411,380	49			

a. Dependent Variable: Kepuasan Pengunjung (Y)

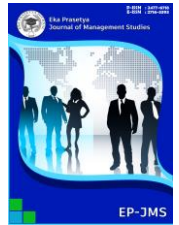
b. Predictors: (Constant), Fasilitas (X2), Lokasi(X1)

Sumber : Data Primer Yang Diolah Oleh Peneliti Menggunakan SPSS Versi 22, 2024

Berdasarkan tabel 4.11 didapatkan nilai  $f_{hitung}$  sebesar 56,757 dengan nilai sig sebesar 0,000 dan diperoleh nilai  $f_{tabel}$  sebesar 3,18. Pengelolaan ANOVA didapatkan hasil nilai  $f_{hitung}$   $56,757 > f_{tabel}$  3,18 dengan tingkat sign sebesar  $0,000 < 0,05$ . Nilai  $f_{hitung} >$  nilai  $f_{tabel}$  dan nilai signifikan  $<$  dari 0,05 menunjukkan bahwa Lokasi ( $X_1$ ) dan Fasilitas ( $X_2$ ) secara simultan atau secara bersama sama berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Kepuasan Pengunjung (Y). Sehingga dapat dijelaskan bahwa Hipotesis ke 3 diterima.

f. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Angka yang menunjukkan besar derajat kemampuan menerangkan variable bebas pada variable terikat dari fungsi tersebut merupakan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).



**Tabel 5**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,841 <sup>a</sup>	,707	,695	1,60090

a. Predictors: (Constant), Fasilitas (X2), Lokasi(X1)

b. Dependent Variable : TOTAL Y

Sumber : Data Primer Yang Diolah Oleh Peneliti Menggunakan SPSS Versi 22, 2024

Dari tabel di atas terlihat bahwa koefisien determinasi yang dinyatakan dalam nilai R-squared adalah 0,707 atau 70,7%. Hasil tersebut berarti variabel independen Lokasi (X1) dan Fasilitas (X2) mempunyai pengaruh terhadap ketergantungan terhadap Kepuasan Pengunjung (Y) sebesar 70,7% dengan sisa 29,3% yang dipengaruhi variabel lain tidak diteliti seperti :Periklanan, Daya Tarik Wisata, Perkembangan Pariwisata dll.

#### 4.2 Pembahasan

##### 1. Pengaruh Lokasi terhadap Kepuasan Pengunjung

Berdasarkan hasil pengujian sebenarnya menunjukkan terdapat pengaruh separuh luas area (X1) terhadap ketersediaan pengunjung (Y). Melalui hasil perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $9,924 > 2,010$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dari perbandingan nilai  $t$  dan nilai kritis bahwa lokasi (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap ketersediaan pengunjung (Y) di destinasi wisata Pulau Pimpiang Alahan Panjang Kabupaten Solok.

Semua indikator disebabkan oleh lokasi meliputi tempat parkir, akses, visibilitas serta lalu-lintas yang luas aman dan lingkungan mempengaruhi Kepuasan Pengunjung Objek Wisata Pulau Pimpiang Alahan Panjang, Kabupaten Solok. Sama seperti penelitian yang dilakukan oleh, Anggia Ayu Lestari, Reni Yuliviona, (Melifia Liantifa 2023).

##### 2. Pengaruh Fasilitas terhadap Kepuasan Pengunjung

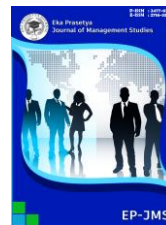
Berdasarkan hasil uji faktual terlihat bahwa pengaruh pecahan antar Dinas (X2) terhadap pemenuhan tamu (Y) dari perhitungan dapat diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai  $2,351 > 2,010$  tingkat signifikansi  $0,023 < 0,05$ . Dari perbandingan nilai  $t$  dan nilai signifikan menunjukkan perkantoran (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemenuhan tamu (Y) di objek wisata Pulau Pimpiang Alahan Panjang Kabupaten Solok.

Dari nilai  $t$  dan perbandingan kritis terlihat adanya hubungan yang menarik antara Kantor (X2) dengan pemenuhan tamu (Y) pada responden yang pernah berkunjung ke objek wisata Pulau Pimpiang Alahan Panjang Kabupaten Solok. Jadi



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



Perkantoran (X2) berdampak pada Pemenuhan Tamu di Objek Wisata Pulau Pimpiang Alahan Panjang Kabupaten Solok. Mirip seperti investigasi yang dilakukan oleh, (Rahmat Fajrin et al, 2021).

### 3. Pengaruh Lokasi dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung

Berdasarkan Dari uji f, diperoleh  $f_{hitung}$  sebesar 56.757 dengan tingkat signifikansi 0.000, hal tersebut menunjukkan bahwa  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $56.757 > 3.18$ ), probabilitas signifikansinya 0.000 jauh di bawah 0,05. Hal ini berarti H3 yang berbunyi: “Diduga adanya pengaruh antara Lokasi dan Fasilitas terhadap Kepuasan Pengunjung diterima dan H0 ditolak. Maka model regresi bisa dikatakan bahwa variabel Lokasi dan Fasilitas secara simultan berpengaruh terhadap Kepuasan Pengunjung. Lokasi dan Fasilitas berpengaruh terhadap Kepuasan Pengunjung Wisata Pulau Pimpiang Alahan Panjang. Dengan adanya Lokasi yang mudah diakses dan Fasilitas yang terpenuhi akan membuat pengunjung Wisata Pulau Pimpiang merasa terpuaskan dan akan mengunjunginya Kembali.

Kepuasan pengunjung wisata pulau pimpiang alahan Panjang kabupaten solok diakibatkan oleh indikator lokasi dan fasilitas yang digunakan secara bersamaan akan mempengaruhi. Hal ini sesuai dengan penelitian (Triandini & Yusrini, 2018).

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, disimpulkan bahwa:

- Lokasi mempunyai pengaruh secara parsial terhadap kepuasan wisatawan di Wisata Pulau Pimpiang Alahan Panjang Kabupaten Solok.
- Memiliki pengaruh secara parsial terhadap kepuasan wisatawan di Wisata Pulau Pimpiang Alahan Panjang Kabupaten Solok.
- Lokasi dan fasilitas secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan tamu di Pulau Pimpiang Alahan Panjang Kabupaten Solok.

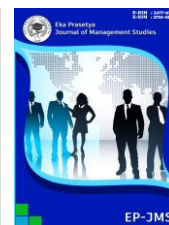
## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, E. M., Lokasi, P., & Wisata dan, F. (n.d.). *Pengaruh Lokasi, Fasilitas Wisata Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Wisatawan Mengunjungi Obyek Wisata Panyaweuyan Bukit Mercury Sayang Kaak Argapura Dalam Rangka Mengoptimalkan Potensi Ekowisata Unggulan Di Kabupaten Majalengka Eli Achmad Mahiri* .
- Adnyana, I. M. D. M. (2021). Populasi dan Sampel. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 14(1), 103–116.
- Amilia, S. (2020). *Pengaruh Akses / Keterjangkauan dan Keamanan / Kenyamanan terhadap Kepuasan Pengunjung Objek Wisata Hutan Mangrove Kota Langsa*. 4(1), 31–40.
- Angga Prihastaka Dirjas, Nurhayati, N. I. (2022). *Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Puskesmas Tanah Garam Kota Solok*. 16(2), 1–10.
- Aziz, Z. A. (2022). Pengaruh Fasilitas Dan Pengalaman Pengunjung Terhadap Loyalitas Pengunjung Yang Dimediasi Oleh Kepuasan Pengunjung (Survey Pada Pengunjung Wisata Umbul Ponggok Klaten). *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 17(2), 8–18. <https://doi.org/10.14710/jsmo.v17i2.32470>



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)

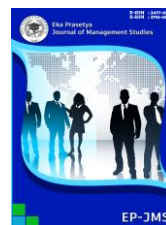


- Frimayasa, A., & Lawu, S. H. (2019). Pengaruh Fasilitas Tempat Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Pada Dunia Fantasi (Dufan) Taman Impian Jaya Ancol Jakarta. *Penelitian Ilmu Manajemen*, 2(2), 2614–3747.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (USM-Open A).
- Inong Khanadya Fitri, Rasidah Nasrah, H. I. (2023). *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Kantor Wali Nagari Bukik Tandang terhadap Kepuasan Masyarakat di Nagari Bukik Tandang*. 7, 24917–24922.
- Isa, M. (2020). Pengaruh Kualitas Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Pemandian Air Panas “Aek Milas Siabu” Kabupaten Mandailing Natal. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(2), 111–125. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i2.184>
- Katrin Yunita Polopadang, B. T., & Walangitan, M. D. (2019). *Dampak Konflik Dan Stres Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan PT. Tirta Investama (Danone) Aqua Airmadidi*. 7(4), 5215-5224. 7(4), 5215–5224.
- Lestari, A. A., Yuliviona, R., & Liantifa, M. (2023). Pengaruh Lokasi, Fasilitas dan Kepuasan Wisatawan Terhadap Keputusan Berkunjung Kembali. *Jurnal Ekobistek*, 12(2), 587–592. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v12i2.601>
- Listyarini, Winny, Darwin Lie, Efendi, S. (2018). *Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pada CV Sinco Jaya Abadi Pematangsiantar*. 4(1), 32-39. 4(1), 32–39.
- Maryati, F., & Husda, N. E. (2020). Pengaruh Fasilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Holiday Hotel Di Kota Batam. *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 19–26. <https://doi.org/10.35829/magisma.v1i1.65>
- Masturi, H., Hasanawi, A., & Hasanawi, A. (2021). Jurnal Inovasi Penelitian. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 1–208.
- Nendissa, G. D. J., & Achmadi, R. (2018). Pengaruh Lokasi dan Motivasi Wisata terhadap keputusan Berkunjung di Alam Curug Gongseng Kuningan Jakarta. *Jurnal Eduturisma*, 3(1), 5–20.
- Nilda Miftahul Janna. (n.d.). *Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS*. 18210047.
- Polopadang, K. Y., Tewal, B., & Walangitan, M. D. (2019). “Dampak Konflik Dan Stres Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan Pt. Tirta Investama (Danone) Aqua Airmadidi.” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(4), 5215–5224.
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Rahmat Fajrin, A., Wijayanto, G., & Kornita, S. E. (2021). Pengaruh Fasilitas dan Lokasi terhadap Kepuasan dan Minat Berkunjung Kembali Wisatawan Candi Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 32(1), 40–47. [https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32\(1\).7406](https://doi.org/10.25299/kiat.2021.vol32(1).7406)
- Ridho Wandha Putra, Netti IndraWati, I. N. (2022). *Dampak Karakteristik Individu Dan Fasilitas Kerja Terhadap Tugas Tanggung Jawab Karyawan PT. Lepen Kencana Utama Saok Laweh Kabupaten Solok*.
- Rifansyah, M., & Sihombing, D. (2022). Pengaruh Fasilitas, Lokasi dan Daya Tarik Wisata terhadap Keputusan Berkunjung Agrowisata Sawah Desa Pematang Johar Kecamatan



# Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Management Studies)



- Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 1(3), 153–170. <https://doi.org/10.55927/ministal.v1i3.1149>
- Siregar, N., Elfikri, M., & Paramitha daulay, R. (2022). Pengaruh Lokasi, Promosi, Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Pada Pengunjung Kawasan Ekowisata Tangkahan Kabupaten Langkat). 3(1), 1-9. *Ekowisata Tangkahan Kabupaten Langkat* .SOSEK, 3(1), 1–9.
- Suprptini, N., & Supriyadi, A. (2020). *Pengaruh Fasilitas, Transportasi Dan Akomodasi Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Kabupaten Semarang*. 3(2), 121-131. 3(2), 121–131.
- Susiana Refflita, Ida Nirwana, E. S. Y. (2023). *Pengaruh Luas Area Dan Fasilitas Terhadap Kenyamanan Pengunjung Wisata Colow Kabupaten Sijunjung*. 1(1), 69–80.
- Sutriani, E., & Octaviani, R. (2019). Keabsahan Data. *INA-Rxiv*, 1–22.
- Suyatno, R., Agatha, M., Widyanti, S., Pgri, U. B., & Pgri, U. B. (n.d.). *Pengaruh Fasilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung (Studi pada Wisata Jurang Senggani (Buper) Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung )*. 5, 133–142.
- Triandini, R., & Yusrini, L. (2018). Pengaruh Lokasi dan Fasilitas terhadap Kepuasan Pengunjung di Panorama Pabangbon Leuwiliang Bogor. *Jurnal EDUTURISMA*, III(1), 1–20. [https://www.researchgate.net/profile/Lenny-Yusrini/publication/340501785\\_Pengaruh\\_Lokasi\\_dan\\_Fasilitas\\_terhadap\\_Kepuasan\\_Pengunjung\\_di\\_Panorama\\_Pabangbon\\_Leuwiliang\\_Bogor/links/5e8d5df0a6fdcca789fdf1ae/Pengaruh-Lokasi-dan-Fasilitas-terhadap-Kepuasan-Pengu](https://www.researchgate.net/profile/Lenny-Yusrini/publication/340501785_Pengaruh_Lokasi_dan_Fasilitas_terhadap_Kepuasan_Pengunjung_di_Panorama_Pabangbon_Leuwiliang_Bogor/links/5e8d5df0a6fdcca789fdf1ae/Pengaruh-Lokasi-dan-Fasilitas-terhadap-Kepuasan-Pengu)
- Viony Krismayanti, Afni Yeni, W. I. M. (2023). *Pengaruh Perilaku Pedagang Dan Budaya Penataan Lokasi Terhadap Keperaturan Pedagang Kaki Lima (PKL) Dalam Berjualan Di Pasar Raya Kota Solok*. 1(1), 135–148.
- Wahyu Indah Mursalini, A. (2023). *Peran Karakteristik Individu, Fasilitas Kerja Serta Tugas dan Tanggung Jawab Pegawai di Nagari Sumani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok*. 2, 1–6.
- Wahyu Indah Mursalini, T. D. K. (2020). *Analisis Dampak Karakteristik Individu Dan Fasilitas Kerja Terhadap Tugas Dan Tanggung Jawab Karyawan*. 14(1), 13–20.
- Wijaya, P. A. G., & Yuliarmi, N. N. (2019). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Badung. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 8(2), 359–388.
- Wisudaningsi, B. A., Arofah, I., & Belang, K. A. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Dengan Menggunakan Metode Analisis Regresi Linear Berganda. *Statmat : Jurnal Statistika Dan Matematika*, 1(1), 103–116. <https://doi.org/10.32493/sm.v1i1.2377>
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>